

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Al-Azhar

Madrasah Tsanawiyah didirikan pada tahun 1985 oleh para tokoh pendidikan Desa Anjir Serapat Timur. Mereka mendirikan Madrasah ini dengan tujuan ingin membantu masyarakat dan pemerintah dalam memberantas kebodohan dan ingin mengangkat harkat dan martabat masyarakat Desa Anjir Serapat Timur. Seiring dengan perjalanan waktu, saat ini MTs Al-Azhar telah mendapatkan pengakuan dari pemerintah dengan diterbitkannya piagam Akreditasi dengan nilai B. Hal ini berarti pejuangnya para tokoh pendidikan, kepala-kepala sekolah terdahulu, para dewan guru, yaitu dapat dilihat pada Tabel VIII.

Tabel VIII. Periodisasi Kepala Sekolah MTs Al-Azhar

No	Nama	Tahun
1	KH. Huzaini	1985-1995
2	Drs. Muhammad Al-Husain	1995-1997
3	Abdul Haris, A.Ma	1997-2000
4	Abd. Muis, S.Pd.I	2000-2009
5	Ahmad Nirwan, S.Pd.I	2009-sekarang

Sumber Data: Dokumen MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur Tahun

Selama kurang lebih 32 tahun sekolah MTs Al-Azhar ini sudah menjalankan aktivitasnya dengan lancar dan baik. Saat ini Sekolah Madrasah

Tsanawiyah Al-Azhar dipimpin oleh salah seorang Kepala Sekolah yang bernama Ahmad Nirwan, S. Pd.I dan dibantu 18 orang guru, 1 orang tata usaha dan 1 orang penjaga sekolah.

2. Tujuan dan Visi-Misi Sekolah

Adapun tujuan Satuan Pendidikan (visi dan misi) sekolah MTs Al-Azhar adalah:

a. Tujuan pendidikan pada satuan pendidikan

- 1) Sebagai kerangka dasar kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah merupakan landasan filosofis, sosiologis, psikopedagogis, dan yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan struktur kurikulum pada pedoman pengembangan kurikulum pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- 2) Struktur kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran beban belajar, kompetensi dasar, dan muatan pembelajaran pada setiap Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah.
- 3) Sebagai kerangka dasar dan struktur kurikulum sebagai yang dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari peraturan Menteri ini.

b. Visi Madrasah

“Terdepan Dalam Prestasi, Berkualitas Bidang Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Serta Beriman Dan Bertakwa Terhadap Tuhan Yang Maha Esa”. Visi tersebut mencerminkan cita-cita Madrasah yang berorientasi kedepan

memperhatikan potensi keagamaan sebagai pedoman hidup dan keyakinan sesuai dengan norma dan harapan masyarakat. Untuk mewujudkannya, Madrasah menentukan langkah-langkah strategis yang dinyatakan pada misi berikut:

c. Misi Madrasah

- 1) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien
- 2) Meningkatkan kegiatan intra dan ekstrakurikuler
- 3) Meningkatkan kegiatan keagamaan sesuai syariat Islam
- 4) Meningkatkan kegiatan berbagai keterampilan dan pengembangan diri
- 5) Mengkondisikan pembinaan ciri khas agama islam, antara lain berbusana muslim dan muslimah, mengintegrasikan pelajaran umum dengan nuansa Islami, gemar berdo'a, membaca Al-Qur'an dan shalat berjama'ah.

d. Tujuan Umum Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Anjir Serapat Timur

- 1) Dapat memenuhi standar isi dan ekstrakurikuler.
- 2) Mengembangkan PAIKEM/CTL 100 % untuk semua pelajaran.
- 3) Memiliki tim bola volley juara 1 tingkat kabupaten.
- 4) Mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengamalan agama islam.

e. Tujuan Khusus Madrasah Tsanawiyah Al-Azhar Anjir Serapat Timur

Untuk tujuan khusus ini yang ingin dicapai oleh Madrasah untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam iman dan taqwa yang berilmu pengetahuan dan teknologi dan mampu bersaing dalam masyarakat adalah:

- 1) Memiliki guru dan tenaga administrasi yang berbudaya kerja dan amaliah islami
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran di segala bidang
- 3) Mewujudkan kegiatan-kegiatan keagamaan di Madrasah
- 4) Mengirimkan duta-duta dalam berbagai perlombaan keagamaan dan akademik tingkat pelajar
- 5) Menggerakkan siswa dalam kegiatan keagamaan dalam masyarakat
- 6) Siswa fasih membaca Al-qur'an dan mampu menuliskannya
- 7) Siswa taat dan patuh kepada kedua orang tua, guru dan setia kawan
- 8) Meningkatkan kedisiplinan
- 9) Meningkatkan pencapaian nilai Ujian Nasional dan kelulusan Madrasah

3. Keadaan Guru dan Karyawan MTs Al-Azhar

MTs Al-Azhar pada tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai 18 orang tenaga pengajar dengan latar belakang yang berbeda-beda 1 orang staff tata usaha dan 1 orang penjaga sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel IX. Keadaan Guru MTs Al-Azhar Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Jabatan	Tugas Tambahan
1	Ahmad Nirwan, S.Pd.I	Guru Penjaskes	Kepala Sekolah
2	Syarhani, S.Pd.I	Guru Aqidah Akhlak	Wakil Kepala Sekolah
3	Nurliani, S.Pd.I	Guru Fiqih	Bidang Kurikulum
4	Iriani, S.Pd.I	Guru SKI	Bidang Kesiswaan
5	Masmurah, S.Pd.I	Guru IPS	
6	Rakhman, S.Pd.I	Guru Matematika	Bidang Sarana
7	Juni, S.Pd.I	Guru Moluk dan B.Arab	
8	Mulyadi, S.Pd.I	Guru B.Arab dan Al-Qur'an Hadits	

No	Nama	Jabatan	Tugas Tambahan
9	Syafi'e, S.Pd.I	Guru TIK	Ka. Lab Komputer
10	Marjani Arianto, S.Pd.I	Guru B.Inggris	
11	M. Marjuki, S.Pd.I	Guru Penjaskes	
12	Rusmiyati, S.Pd.I	Guru B. Indonesia	
13	Nordiana, S.Pd.I	Guru IPA	
14	Sumiyati, S.Pd.I	Guru B. Inggris	
15	Nisa Uawati, S.Pd.I	Guru PKN	
16	Fatimah, S.Pd.I	Guru Seni Budaya	
17	Mahdi, S.Pd.I	Guru B.Indonesia	
18	Aulia Azizah, S.Pd.I	Guru Matematika	
19	Mukhlis, S.Pd.I	Guru IPS dan BK	Pembantu Bidang Kesiswaan
20	Ahmad Redho,S.Pd.I	Staf Tata Usaha	
21	Muhammad	Penjaga Sekolah	

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Al-Azhar Tahun Pelajaran 2016/2017

MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur pada tahun pelajaran 2016/2017 mempunyai 2 orang tenaga pengajar yang mengajarkan pada pelajaran Matematika, 1 orang guru perempuan dan 1 orang guru laki-laki. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel X. Keadaan Guru Matematika MTs Al-Azhar Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Nama	Pendidikan	Kelas
1	Aulia Azizah, S. Pd	S1 UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT 2011	VII- A VII- B
2	Rakhman, S. Ag	S1 UNIVERSITAS PALANGKARAYA 1994	VIII- A VIII- B VIII-C IX- A IX-B IX-C

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Al-Azhar Tahun Pelajaran 2016/2017

4. Keadaan Siswa MTs Al-Azhar

MTs Al-Azhar pada tahun pelajaran 2016/2017 memiliki siswa sebanyak 142 orang yang terdiri dari 68 orang laki-laki dan 74 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel XI. Keadaan Siswa MTs Al-Azhar Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	VII- A	9	11	20
2.	VII- B	8	10	18
3.	VIII- A	7	12	19
4.	VIII- B	8	11	19
5.	VIII- C	15	-	15
6.	IX- A	7	10	17
7.	IX- B	7	11	18
8.	IX- C	7	9	16
JUMLAH		68	74	142

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Al-Azhar tahun pelajaran 2016/2017

5. Kegiatan Ekstra Kurikuler di MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur

- | | |
|----------------------------|-----------------|
| a. Komputer | h. Sepak Bola |
| b. Pramuka | i. Pencak Silat |
| c. PMR | j. Bulu Tangkis |
| d. PBB | k. Tenis Meja |
| e. Pidato/Muhadharah/Puisi | l. Basket |
| f. Rebbana/Maulid Habsyi | m. Volley Ball |
| g. Kaligrafi | |

6. Sarana dan Prasarana

Prasarana yang dimiliki oleh MTs Al-Azhar pada tahun pelajaran 2016/2017 terdiri atas 8 ruang belajar yang terdiri dari kelas VII ada 2 buah, untuk kelas VIII ada 3 buah, dan kelas IX ada 3 buah. 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang

tata usaha, 1 ruang dewan guru, 1 ruang BP/BK, 1 ruang Perpustakaan, 1 ruang Laboratorium Komputer, 1 ruang UKS, 1 ruang OSIS, 1 kantin sekolah, 1 lapangan bola volly sekaligus lapangan sepak bola, 1 buah WC guru/karyawan, 3 buah WC siswa, 1 tempat parkir untuk dewan guru, 1 tempat parkir siswa, 4 komputer, dan 1 gudang.

Tabel XII. Sarana dan Prasarana MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Belajar	8 buah
2.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
3.	Ruang Tata Usaha	1 buah
4.	Ruang Dewan Guru	1 buah
5.	Ruang Guru BK/BP	1 buah
6.	Ruang Perpustakaan	1 buah
7.	Ruang Laboraturium	1 buah
8.	Ruang UKS	1 buah
9.	Ruang Osis	1 buah
10.	Kantin Sekolah	1 buah
11.	Lapangan Bola Volly sekaligus lapangan Sepak Bola	1 buah
12.	WC Guru	1 buah
13.	WC Siswa	3 buah
14.	Tempat Parkir Dewan Guru	1 buah
15.	Tempat Parkir Siswa	1 buah
16.	Komputer	3 buah
17.	Gudang	1 buah

Sumber: Kantor Tata Usaha MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

7. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Hari Senin sampai dengan Kamis dan Sabtu, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 13.00 WIB. Hari Jum'at kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai

pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 10.15 WIB. Setiap hari senin, selasa, dan kamis pada pukul 06.20 WIB dilaksanakannya Sholat Dhuha. Setiap hari rabu mulai pukul 06.30 WIB sampai pukul 07.00 WIB dilaksanakannya tadarusan, pada hari jum'at dari pukul 06.30 WIB sampai dengan 07.00 WIB dilaksanakan kegiatan rutin membaca surah Yasiin bersama-sama. Dan pada hari sabtu pada pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 06.50 WIB melaksanakan senam.

B. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 28 november sampai tanggal 05 desember 2016. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sekaligus sebagai guru. Materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar dengan kurikulum KTSP yang mencakup satu standar kompetensi, satu kompetensi dasar dan terbagi dalam beberapa indikator. Siswa kelas VII-B MTs Al-Azhar berjumlah 18 orang siswa yang terdiri dari 10 orang perempuan dan 8 orang laki-laki.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan LKS siswa, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan membuat soal uji coba. Pembelajaran pada penelitian ini dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 november 2016 pukul 07.00-08.20 WIB. Pada pertemuan ini melaksanakan pembelajaran dikelas dengan memberikan materi penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion*. Pertemuan kedua hari Selasa tanggal 29

November 2016 pukul 07.00-08.20 WIB. Pada pertemuan kedua ini dilanjutkan dengan memberikan beberapa soal latihan kepada kelompok yang telah disediakan sebelumnya. Sedangkan untuk tes akhir dilaksanakan pada pertemuan ketiga hari Sabtu, tanggal 05 Desember 2016 pada jam 07.00-08.20 WIB. Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas VII-B dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel XIII. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas VII-B

Pert. Ke-	Hari/ tanggal	Jam ke-	Indikator
1	Senin/ 28 November 2016	1 dan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat menjumlahkan 2 bilangan pecahan aljabar dengan penyebut yang sama. 2. Siswa dapat menjumlahkan 2 bilangan pecahan aljabar dengan penyebut yang berbeda.
2	Selasa/29 November 2016	1 dan 2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dapat mengurangi 2 bilangan pecahan aljabar dengan penyebut yang sama. 2. Siswa dapat mengurangi 2 bilangan pecahan aljabar dengan penyebut yang berbeda. 3. Siswa dapat menentukan hasil operasi penjumlahan dan pengurangan pada bilangan pecahan yang diketahui.
3	Senin/ 05 Desember 2016	1 dan 2	Tes akhir

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran

1. Pertemuan Pertama dan Kedua

a. Kegiatan Awal

Sebelum memulai masuk ke materi, terlebih dahulu peneliti memberitahu tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian memberikan apersepsi atau menghubungkan pengetahuan lama dengan pengetahuan baru.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru memasang caption yang berisi judul materi penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar pada papan tulis untuk mempermudah pemasangan alat peraga domino matematika yang digunakan.
- 2) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kecil (sebanyak 3 orang).
- 3) Guru membagikan kertas LKS kepada setiap siswa yang berisi materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar, untuk mempersingkat waktu pembelajaran.
- 4) Guru menjelaskan materi tentang penjumlahan dan pengurangan serta operasi campuran penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar. Dan memberikan contoh penjumlahan pecahan aljabar pada pertemuan pertama.
- 5) Guru memberikan contoh pada materi pengurangan serta operasi campuran penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar pada pertemuan kedua.
- 6) Guru memberikan persoalan sesuai dengan KD atau indikator pencapaian.
- 7) Sebelum mengerjakan soal guru menjelaskan bagaimana tata cara penggunaan alat peraga domino matematika.
- 8) Guru mengocok kartu yang berisi soal dan jawaban yang dibagi menjadi dua bagian yang sama, satu bagian berupa soal dan bagian

satunya berupa jawaban untuk soal dari kartu lainnya, dan guru membagikannya.

- 9) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan, 1 orang siswa mendapatkan 1 soal dan mengerjakan secara kelompok untuk pertemuan pertama pada materi penjumlahan pecahan aljabar.
- 10) Guru mempersilahkan kepada siswa untuk mengerjakan soal yang diberikan, 1 soal untuk 1 kelompok dan mengerjakan secara kelompok untuk pertemuan kedua pada materi pengurangan dan operasi campuran penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar.
- 11) Pada pertemuan pertama setelah selesai mengerjakan guru mempersilahkan kepada semua siswa yang berkelompok untuk mempersiapkan jawaban masing-masing dengan memasang kartu pada caption yang sudah disediakan secara berurutan sesuai dengan penjelasan penggunaan alat peraga domino matematika.
- 12) Pada pertemuan kedua setelah selesai mengerjakan guru mempersilahkan kepada setiap kelompok untuk memilih siapa yang menjadi juru bicara? Dan juru bicara yang ditunjuk menyajikan hasil diskusi dalam forum kelas. Dan memasang kartu pada caption yang sudah disediakan secara berurutan sesuai dengan penjelasan penggunaan alat peraga domino matematika.
- 13) Guru melakukan klarifikasi tentang soal yang diberikan kepada siswa.

c. Kegiatan Penutup

Setelah kegiatan inti selesai, peneliti bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kemudian guna untuk mengetahui perkembangan peningkatan pengetahuan mereka terhadap materi yang telah dipelajari diberikan soal setiap akhir pertemuan.

2. Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan terakhir yaitu pertemuan ketiga, guru memberikan tes akhir (posttest). Tes akhir ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran matematika materi tentang penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika. Sebelum siswa diperkenankan untuk menjawab soal, guru terlebih dahulu memberitahukan beberapa hal penting yaitu siswa harus mengerjakan soal matematika yang berkaitan dengan materi penjumlahan dan pengurangan serta operasi campuran penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar pecahan aljabar dengan terlebih dahulu menuliskan nama lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan, mengerjakan soal dengan cermat dan teliti.

D. Deskripsi kemampuan Awal Siswa

Data untuk kemampuan awal siswa kelas VII-B adalah nilai ulangan harian siswa pada materi sebelumnya semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017 yang dapat dilihat pada lampiran X.

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilihat dari kemampuan awal siswa. Nilai awal ini dilakukan untuk mengetahui nilai rata-rata, yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel XIV. Deskripsi kemampuan awal siswa

Nilai	
Nilai tertinggi	100
Nilai terendah	25
Rata-rata	62,5

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal siswa dikelas VII-B MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur tahun pelajaran 2016/2017 adalah sebesar 62,5.

E. Deskripsi Hasil Belajar Siswa

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar dikelas VII-B MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur tahun pelajaran 2016/2017. Tes dilakukan pada pertemuan ketiga. Siswa pada kelas VII-B berjumlah sebanyak 18 orang, yang mengikuti tes akhir berjumlah 17 orang dan 1 orang tidak hadir pada saat tes akhir. Hasil belajar siswa terdapat pada lampiran XI.

Tabel XV. Deskripsi hasil belajar matematika siswa

Nilai	
Nilai tertinggi	98
Nilai terendah	54
Rata-rata	76, 5

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa di kelas VII-B MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur tahun pelajaran 2016/2017 adalah berada pada nilai rata-rata sebesar 76,5.

F. Penyajian Data

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian agar mudah dipahami, dideskripsikan ke dalam bentuk tertentu. Pendeskripsian data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tabel kriteria keefektifan pembelajaran.

Dari hasil tes yang dilakukan terhadap siswa kelas VII MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur tahun pelajaran 2016/2017 dapat diketahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika. Berdasarkan data hasil tes tersebut dapat disusun dalam tabel kriteria keefektifan pembelajaran berikut ini.

Tabel XVI. Kriteria Keefektifan Pembelajaran

Kriteria	Jumlah Siswa $\geq 75\%$
Efektif	Nilai ≥ 65
Tidak efektif	Nilai < 65

G. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil ulangan harian matematika siswa kelas VII-B MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur tahun pelajaran 2016/2017 yang dijadikan

sebagai kemampuan awal siswa menunjukkan bahwa nilai tertinggi adalah 100 dan nilai terendah adalah 25 jadi nilai rata-rata adalah sebesar 62,5.

Proses pembelajaran di kelas VII-B MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur diberi perlakuan dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa kelas VII-B MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur tahun pelajaran 2016/2017 yang diajar dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika lebih efektif digunakan terhadap hasil belajar.

Hasil belajar matematika siswa menunjukkan bahwa kelas VII-B MTs Al-Azhar Anjir Serapat Timur mempunyai nilai tertinggi sebesar 98 dan nilai terendah sebesar 55, jadi nilai rata-rata adalah sebesar 76,5.

Setelah diberi perlakuan maka pada akhir pertemuan atau pertemuan yang ketiga dilakukan tes akhir (Posttest) terhadap siswa. Tes akhir ini fungsinya untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang telah diberikan kepada siswa. Adapun gambaran tentang bagaimana cara siswa menjawab tes akhir tiap soal pada kelas VII-B MTs Al-Azhar dapat dilihat pada lampiran.

Dilihat dari gambaran cara beberapa siswa menjawab untuk materi penjumlahan pecahan aljabar lebih mudah dibandingkan dengan materi pengurangan dan operasi campuran penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar.

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa. Adapun untuk mengetahui efektivitas pembelajaran menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika pada uraian sebelumnya dijelaskan bahwa pembelajaran dengan strategi dikatakan efektif apabila mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pembelajaran.

Asumsi ini sependapat dengan Syaiful Bahri Djamarah (2011) bahwa strategi pembelajaran dimana siswa diberikan tanggung jawab untuk bekerjasama secara dinamis serta membuat pembelajaran menjadi menyenangkan. Begitu pula menurut Eko Budi Santoso (2017), bahwa pada penerapan strategi pembelajaran siswa dilatih untuk dapat bekerja sama mempertahankan pendapat, melatih siswa untuk lebih aktif, cermat, cepat dan tepat serta semua siswa terlibat. Hal ini akan membuat siswa memiliki rasa keingintahuan yang besar dan siswa menjadi lebih aktif serta menikmati proses pembelajaran karena diselengi dengan bermain.

Proses pembelajaran pada penelitian ini, pada pertemuan pertama peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada tahap pemecahan persoalan dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika pada materi penjumlahan pecahan aljabar dengan memberikan kepada siswa untuk 1 orang mendapatkan 1 kartu yang berisi soal dan jawaban yang dibagi menjadi dua bagian yang sama, satu bagian berupa soal dan bagian

satunya berupa jawaban untuk soal dari kartu lainnya dan mengerjakannya secara berkelompok.

Pertemuan kedua peneliti melaksanakan proses pembelajaran pada tahap pemecahan persoalan dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika pada materi pengurangan dan operasi campuran penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar dengan memberikan kepada siswa untuk 1 kelompok mendapatkan 1 kartu yang berisi soal dan jawaban yang dibagi menjadi dua bagian yang sama, satu bagian berupa soal dan bagian satunya berupa jawaban untuk soal dari kartu lainnya dan mengerjakannya secara berkelompok.

Setelah dilaksanakannya proses pembelajaran pada pertemuan pertama dan kedua dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika, dilihat dari cara pelaksanaannya yang berbeda pada saat pemberian soal kepada siswa untuk pertemuan pertama 1 orang siswa mendapatkan 1 soal dengan mengerjakan secara berkelompok, dan pada pertemuan kedua 1 kelompok siswa mendapatkan 1 soal. Keefektifan pemahaman siswa terhadap pelajaran lebih efektif pada pertemuan kedua, karena satu kelompok mendapatkan 1 soal dan anggota kelompok dapat mengerjakan dan mendiskusikan soal yang diberikan guru dengan cara berkelompok. Sedangkan pada pertemuan pertama satu kelompok mendapatkan 3 soal dan setiap anggota kelompok mendapatkan 1 soal, hal ini mengakibatkan setiap anggota kelompok terfokus mengerjakan soal secara mandiri dan kegiatan berdiskusi antar kelompok berkurang.

Sedangkan kendala pada siswa dalam pemberian contoh soal. Siswa lebih cepat mengerti contoh soal pada materi penjumlahan pecahan aljabar di bandingkan pengurangan dan operasi campuran penjumlahan dan pengurangan pecahan aljabar. Karena siswa sulit untuk memahami antar perkalian dalam lambang positif dan negatif.

Berdasarkan tabel kriteria keefektifan pembelajaran yang disajikan pada tabel XVI dapat dianalisis efektivitas pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Small Group Discussion* berbantuan alat peraga Domino Matematika, pada tabel tersebut terdapat 12 orang yang memenuhi indikator penilaian yang berdasarkan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sekolah, yang terdiri dari 12 orang siswa dengan kriteria “efektif”, dan 5 orang siswa dengan kriteria “tidak efektif”. Sehingga dapat dihitung persentasi efektivitas pembelajaran dengan menggunakan strategi tersebut dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{12}{17} \times 100\% = 70,59\%$$

dan evaluasi diri dilakukan dengan cara membandingkan angka rata-rata persen dengan lima kriteria PAP di bawah ini:

Tabel XVII. Perentase Tingkat Efektivitas

Persentase	Tingkat Efektivitas
90-100	Sangat efektif
80-89	Efektif
65-79	Cukup efektif
55-64	Kurang efektif
0-54	Sangat kurang efektif

Berdasarkan uraian dan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat efektifitas pembelajaran matematika menggunakan strategi *Small Group Discussion* adalah pada tingkatan “cukup efektif”.